

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Teknologi Informasi di era ini sudah sangatlah maju dan berkembang dengan sangat cepat sehingga dapat menciptakan sebuah perubahan besar dalam bidang dunia informasi. Perubahan tersebut terlihat dari berbagai aspek yang meliputi perubahan bentuk dan penyajian informasi yang penuh dengan kecanggihan dan semuanya sudah serba praktis yang semuanya sudah didukung dengan teknologi informasi yang sudah sangat berkembang pesat di dunia yang khususnya dapat terlihat di negara kita tercinta yaitu Indonesia yang semuanya disajikan secara *digital* atau *information technology*.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi dan informasi yang digunakan untuk mengolah data, memproses data, mendapatkan data, menyusun dan menyimpan data sesuai dengan bidang subjeknya, manipulasi data agar informasi yang dihasilkan memiliki bobot dan berkualitas. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang memiliki keakuratan, relevan dan tepat waktu sesuai dengan kejadian yang sebenarnya yang bisa digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan yang bisa bernilai informasi untuk mengambil sebuah keputusan.

Sekarang ini peranan teknologi informasi dalam kehidupan manusia sudah menjadi hal yang sangat penting dan utama, karena seiringnya dengan perkembangan zaman manusia banyak melakukan pekerjaannya hanya dengan menggunakan komputer dan sekarang bisa menggunakan Handphone untuk mencari informasi dan berkomunikasi dengan yang lainnya yang berbasis Digital. Oleh karena itu, sekarang informasi yang kita temukan tidak hanya terbatas dalam bentuk cetak saja, melainkan juga tersedia dalam bentuk elektronik. Sehingga akan membuat semua orang bahwa informasi merupakan hal yang utama dalam kehidupan.

Terlebih lagi dewasa ini informasi merupakan suatu kebutuhan utama dalam kehidupan manusia, karena informasi ini mempengaruhi ekonomi, politik, dan semua komponen kehidupan manusia. Informasi merupakan hal yang mutlak dan lumrah dalam kehidupan sehari-hari karena Informasi digunakan sebagai bahan dasar untuk mengambil suatu keputusan, misalnya keputusan untuk melanjutkan pendidikan. Seseorang yang akan melanjutkan pendidikan pasti membutuhkan informasi yang berkaitan dengan lembaga-lembaga pendidikan. Fungsi informasi ini sesuai dengan definisi informasi menurut McLeod (2004) dalam Sutopo (2012, hlm. 90), yaitu: “Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat”. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan informasi.

Di dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, teknologi akan menyebabkan informasi yang banyak dan cepat dalam segi perkembangannya. Globalisasi dari dampak teknologi yang dapat melibatkan semua aspek kehidupan masyarakat.

Menurut Muis (2001, hlm. 12) mengemukakan bahwa diawal millenium III akan terjadi pemekaran jenis-jenis media komunikasi massa, akan muncul media komunikasi yang canggih, hal ini akan menyebabkan sifat aktualisasi dan kedekatan pesan-pesannya dengan pihak penerima yang ada diseluruh dunia akan semakin tinggi.

Oleh karena itu perpustakaan haruslah menyediakan informasi yang terbaru agar tidak ketinggalan zaman sesuai dengan perkembangan zaman. Layanan yang disediakan oleh perpustakaan adalah layanan internet, layanan ini digunakan untuk semua perpustakaan dalam hal menyediakan informasi yang terbaru yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja yang bisa diakses melalui Internet.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Internet (*Internetconnection-networking*) adalah “sebuah jaringan komunikasi atau jaringan komunikasi elektronik yang saling berhubungan satu dengan yang

lainnya diseluruh dunia dengan standar *Transmission Control Protocol / Internet Protocol* (TCP/IP) yang digunakan untuk mengakses ke jaringan internet". Internet adalah. "*internetconnected network*, yang merupakan suatu sistem komunikasi yang mampu menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang ada diseluruh dunia dari berbagai jenis komputer yang saling berkomunikasi melalui internet." Sedangkan dari segi ilmu pengetahuan adalah, "sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan bahkan bisa miliaran informasi atau sebuah data yang berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lainnya dalam bentuk elektronik maupun tercetak." Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan komunikasi yang bisa diakses dimana saja dan bisa mencari informasi dimana saja dan kapan saja, termasuk di bidang teknologi informasi yaitu internet yang ada di dalam sebuah Perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah merupakan sebuah lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan, mengelola dan menyimpan berbagai macam media informasi yang ada disekolah yang menyangkut dengan sivitas akademika. Lain halnya dengan pendapat Sulistyio-Basuki (1993, hlm. 50) adalah

Perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk membantu tujuan khusus sekolah yang bersangkutan dan tujuan pendidikan pada umumnya yang ada disekolah.

Dari pengertian di atas jelas membuktikan bahwa perpustakaan yang ada pada sekolah merupakan hal yang utama dan vital yang harus ada didalam sebuah lembaga pendidikan formal contohnya sekolah, karena tanpa adanya perpustakaan di dalam sebuah lembaga akan membuat sumber informasi akan terasa kurang, karena perpustakaan sekolah digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah yang bisa digunakan oleh seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut.

Kalau berbicara tentang bidang ilmu, maka tidak akan lepas dari konsep informasi didalamnya yang dibutuhkan oleh pencari informasi, karena sebenarnya bahwa bidang ilmu ini terbentuk dari rangkaian

informasi yang mempunyai sifat, batasan, tujuan dan manfaat yang sama. Segala macam informasi yang sanggup mendukung program-program sekolah itu dikelola oleh sebuah lembaga atau unit kerja di lingkungan sekolah yang bersangkutan untuk kemudian dilayankan atau disebarluaskan kepada segenap anggota sekolah seperti siswa, guru, karyawan sekolah. Untuk kondisi sekarang dalam pemanfaatannya oleh para siswa, guru dan anggota sekolah secara formal saja mengingat masih terbatasnya jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah. Karena pada umumnya fungsi perpustakaan sekolah adalah fungsi edukatif dan rekreatif.

Melihat fungsinya yang demikian, maka sesuai dengan penekanannya fungsi perpustakaan sekolah yang titik beratnya pada fungsi edukatif dan rekreatif, maka jelas ia harus sanggup menampung segala macam informasi yang bersifat edukatif dan rekreatif. Jenis koleksi yang perlu dimiliki oleh perpustakaan sekolah harus sejalan dengan fungsi perpustakaan sekolah, yakni yang bersifat edukatif dan rekreatif. Fungsi rekreatif disini tetap mengacu kepada hal-hal yang edukatif, sehingga secara umum perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber informasi edukatif. Dengan kata lain segala macam sumber informasi yang bersifat edukatif tersedia di perpustakaan sekolah dan akan sejalan dengan fungsinya sesuai dengan lembaga.

Tujuan dan fungsi yang ada pada perpustakaan sekolah tidak lepas dari teknologi yang semakin canggih dimasa sekarang ini, karena informasi akan selalu mengalir dan berkembang. Sehingga informasi yang ada sekarang sudah beralih menjadi informasi dalam bentuk digital sehingga informasi disimpan dan dikumpulkan dalam sebuah induk *database*.

Pengumpulan dan pengelolaan media informasi di dalam *database* ini adalah untuk memudahkan dalam proses temu kembali informasi. Jika suatu saat informasi tersebut dibutuhkan kembali, informasi tersebut berkaitan erat dengan cara dalam menemukan informasi yang ada di era

digital ini. Oleh karena itu, disebut juga dengan perilaku pencarian informasi (*information seeking behaviour*).

Menurut Purwoko (2009, hlm. 56) perilaku pencarian informasi adalah “suatu kebutuhan informasi, strategi penemuan informasi dan penggunaan informasi”. Sedangkan Wilson (2006, hlm. 32) menyebutkan bahwa perilaku pencarian informasi adalah

upaya menemukan informasi sebagai konsekuensi dari kebutuhan untuk memenuhi beberapa tujuan. Dalam perjalanan menemukan, para individu berinteraksi dengan sistem informasi manual (seperti surat kabar atau perpustakaan), atau dengan sistem berbasis komputer.

Sebelum kemunculan teknologi informasi, pencarian informasi banyak dilakukan di perpustakaan secara manual, karena di perpustakaan tersedia berbagai sumber informasi konvensional (*text book*) yang dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Akan tetapi setelah perkembangan teknologi informasi, sumber informasi di perpustakaan tidak hanya berbentuk sumber informasi konvensional melainkan juga *e-resources* yang penyimpanannya dan pemanfaatannya membutuhkan internet. Hal ini sedikit banyak akan mempengaruhi perilaku pemustaka dalam mencari informasi dimana pencarian informasi dilakukan dengan memanfaatkan internet.

Pemanfaatan internet dalam proses pencarian informasi mengalami peningkatan setiap waktunya. Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Samuel A Pangerapan, di acara Konferensi Pers yang berlangsung Kamis, (26/3/2015), di Kantor APJII, Jakarta dalam tekno.liputan6.com menyatakan bahwa Pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia pada tahun 2014 meningkat 34,9% dibandingkan tahun 2013 yaitu sekitar 16,2 juta pengguna, dimana pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013 mencapai angka 71,9 juta orang dan pada tahun 2014 mencapai 88,1 juta orang. Adapun pemanfaatan internet secara rinci pada

tahun 2013 dan 2014 menurut hasil Survey yang dilakukan APJII adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1

(Pemanfaatan Internet tahun 2013 menurut APJII)

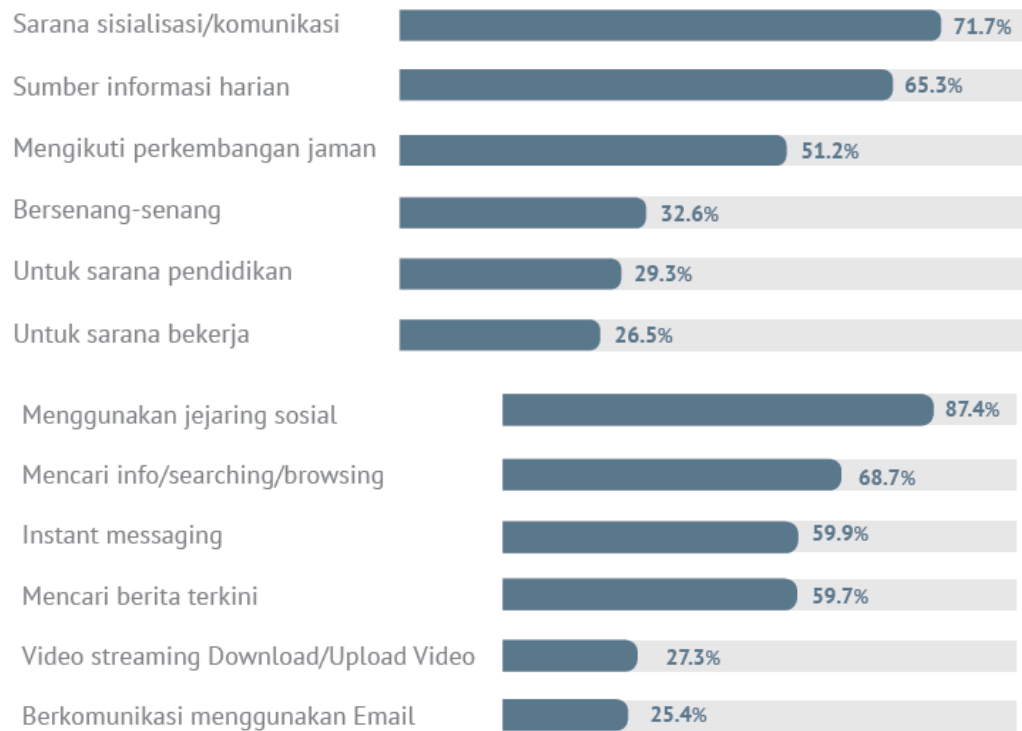
(Sumber : <https://www.apjii.or.id/>)

Gambar 1.1 diatas membuktikan bahwa pada tahun 2013 pemanfaatan internet dalam mencari informasi mencapai persentase diatas 50%, yakni pencarian informasi tentang berita ada pada tataran 78,49%, pencarian informasi lembaga pemerintahan ada pada tataran 65,07% dan pencarian informasi mengenai barang dan jasa ada pada tataran 77,81%. Dari data diatas sudah membuktikan bahwa perilaku pencarian informasi melalui internet sudah menunjukkan peningkatan yang sangat pesat terutama dalam bidang pencarian informasi berita dan pemanfaatan layanan yang ada di dalam internet yaitu dalam mengirim email atau menerima email yang memiliki presentasi 95,75 %. Dari hasil data diatas dapat di simpulkan bahwa internet merupakan sebuah kebutuhan yang sangat pokok dan terus meningkat dan semakin meningkat dari tahun ketahun dengan hasil yang sangat mengejutkan . Sedangkan hasil survey yang dilakukan oleh APJII pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Aji Nazarudin Abdullah, 2017

Pemanfaatan Internet Sekolah untuk Mendukung Pencarian Informasi Siswa (Studi Deskriptif pada Perpustakaan Sekolah SMAN di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1.2
 (Pemanfaatan Internet tahun 2014 menurut APJII)
 (Sumber : <https://www.apjii.or.id/>)

Gambar 1.2 diatas menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan internet pada tahun 2014 dalam mencari informasi di internet yang memiliki presentase diatas 50% yakni sarana sisiliasi / komunikasi ada pada tataran 71,7%, pencarian informasi sumber harian pada tataran 65,3%, dan mengikuti perkembangan zaman ada pada tataran 51.2%. pencarian informasi yang dilakukan ketika mengakses internet yang memiliki presentase 50% yakni menggunakan jejaring sosial pada tataran 87,4%, mencari informasi/*searching/browsing* ada pada tataran 68.7%, *instan messaging* 59,9%, dan mencari berita terkini pada tataran 59,7%.

Secara keseluruhan pencarian informasi yang ada di internet setiap tahunnya mengalami peningkatan yang tentu diluar perkiraan yang semakin hari, minggu, tahun selalu meningkat tajam. Peningkatan pemanfaatan internet ini menjadi suatu tantangan untuk perpustakaan. Perpustakaan harus mampu mengimbangi keadaan ini, dengan mengetahui perilaku

pencarian informasi pemustakanya dan melakukan evaluasi terhadap sumber informasi yang ada di internet. Evaluasi sumber informasi di internet dilakukan untuk menyeleksi informasi yang baik. Pada Web Page www.library.uq.edu.au dijelaskan bahwa teknik evaluasi terhadap *e-resources* adalah dengan melihat pada :

- *An identifiable author*
- *Type of information*
- *Date*
- *Credentials*
- *Scope*
- *Bibliography*
- *Writing style*
- *Purpose of web page*
- *Language used*

Perpustakaan sekolah yang ada di Kota Bandung pada umumnya sudah memiliki koneksi internet yang cukup memadai, tapi dalam hal ini Internet merupakan suatu kebutuhan yang utama dalam lingkungan Perpustakaan Sekolah. Pada setiap perpustakaan yang ada di SMAN di Kota Bandung sudah menggunakan internet dalam melakukan pencarian informasi yang ada di internet, sehingga internet merupakan suatu kebutuhan utama dalam melakukan pencarian informasi bagi siswa yang ada di SMAN di Kota Bandung. Sedangkan perilaku pencarian informasi perlu diketahui untuk mempertahankan eksistensi perpustakaan di mata pemustakanya ditengah derasnya arus informasi di internet.

Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan pemanfaatan internet Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung untuk meningkatkan kemampuan pencarian informasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “*pemanfaatan internet sekolah untuk mendukung pencarian informasi siswa* (Studi Deskriptif pada Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana hubungan pemanfaatan internet sekolah untuk mendukung pencarian informasi siswa?”

Sedangkan rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemanfaatan internet pada Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung ?
2. Bagaimana pencarian informasi pada Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini terdiri dari dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan pemanfaatan internet sekolah untuk mendukung pencarian informasi pemustaka.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan internet pada Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung?
2. Untuk mengetahui pencarian informasi pada Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu bagi pembaca, terutama ilmu dalam bidang Perpustakaan dan Informasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Bagi lembaga yang diteliti : dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan perpustakaan Sekolah Menengah Atas yang ada di Kota Bandung dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan internet di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung dalam perkembangannya dapat mengimbangi Perkembangan teknologi guna mempertahankan eksistensi perpustakaan dimata pemustaka.
- b. Bagi peneliti selanjutnya : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian lebih lanjut mengenai internet dan kemampuan meningkatkan pencarian informasi siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II mencakup penjelasan mengenai kajian teori yang meliputi teori yang melandasi penelitian, hipotesis penelitian, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu.

Bab III metodologi penelitian yang berisi penjabaran rincian tentang lokasi dan subjek, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

Bab IV merupakan bagian yang menjelaskan mengenai deskripsi hasil penelitian, deskripsi analisis hasil penelitian.

Bab V penutup meliputi kesimpulan dan saran terhadap hasil analisis temuan penelitian.